

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DALAM
MEMBANGUN INFRASTRUKTUR KOTA BANDAR
LAMPUNG BERDASARKAN PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM PERIODE 2017-2022
(Studi di Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi Bisnis Islam

Oleh

Nama : ARI ARDIANSYAH
NPM : 1651010258



**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
1444H/2023**

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DALAM
MEMBANGUN INFRASTRUKTUR KOTA BANDAR
LAMPUNG BERDASARKAN PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM PERIODE 2017-2022
(Studi di Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Ekonomi Bisnis Islam

Oleh
Ari Ardiansyah
1651010258

Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy

Pembimbing II: Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRIRADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
1444H/2023**

ABSTRAK

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DALAM MEMBANGUN INFRASTRUKTUR KOTA BANDAR LAMPUNG BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2017-2022 (Studi di Kota Bandar Lampung)

**Oleh
Ari Ardiansyah**

Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat tinggalnya hanya untuk sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya. Mereka yang dianggap sebagai wisatawan adalah orang yang melakukan kesenangan, karena alasan kesehatan dan sebagainya orang yang melakukan perjalanan untuk pertemuan - pertemuan dalam sebagai perwakilan (ilmu pengetahuan, administrasi, diplomatik, keagamaan, atlit dan alasan bisnis). Konsumsi sektor pariwisata merupakan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh wisatawan dalam memenuhi kebutuhan (needs), keinginan (wants), dan harapan (expectation) selama tinggal di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya mulai dari paket perjalanan, akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, rekreasi budaya dan olahraga, belanja, dan lainlain

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandasan kepada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu , pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian , analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Jenis penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang dikumpulkan

berupa data pajak yang diambil dari Dinas Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung yang memberikan informasi berupa data Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017-2022 (Studi di Kota Bandar Lampung)

Hasil penelitian mengenai penelitian tersebut merupakan Pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan PDRB terhadap PAD Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini terdapat beberapa objek pariwisata serta banyaknya wisatawan asing atau lokal yang berlibur serta mengunjungi kota bandar lampung memiliki beberapa pendapatan sehingga pendapatan tersebut guna membangun infrastruktur di daerah bandar lampung. sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata berpengaruh terhadap pendapatan daerah yang dilakukan dikota bandar lampung guna mmebangun infrastruktur daerah kota bandar lampung.

Kata Kunci : *Sektor Pariwisata, Pendapatan Asli Daerah (Pad) Infrastruktur, Perspektif Ekonomi Islam*





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARI ARDIANSYAH
NPM : 1651010258
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DALAM MEMBANGUN INFRASTRUKTUR KOTA BANDAR LAMPUNG BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2017-2022 (Studi di Kota Bandar Lampung)”** Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Atau pun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2024
Penulis



ARI ARDIANSYAH
NPM. 1651010258



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017-2022 (Studi di Kota Bandar Lampung)

Nama : Ari Ardiansyah

NPM : 1651010258

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy
NIP. 198208082011012009**

Pembimbing II

**Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy
NIP. 2013010919841028163**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy
NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017-2022 (Studi di Kota Bandar Lampung)”** disusun oleh **Ari Ardiansyah, NPM. 1651010258**, program studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 27 Juli 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. (.....)

Sekretaris : Raizky Rienaldy Praniasha, M.E. (.....)

Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M. (.....)

Penguji II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]

Rezeki Rian Praniasha Suyanto, M.M., Akt., C.A

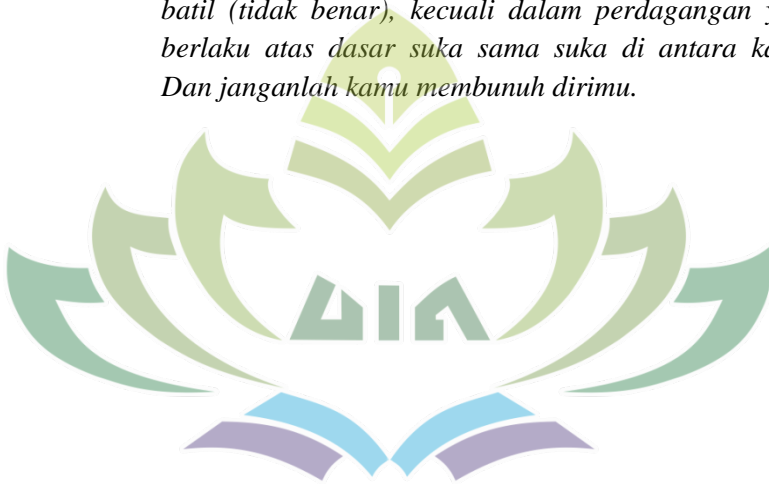
NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢١﴾

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu.*

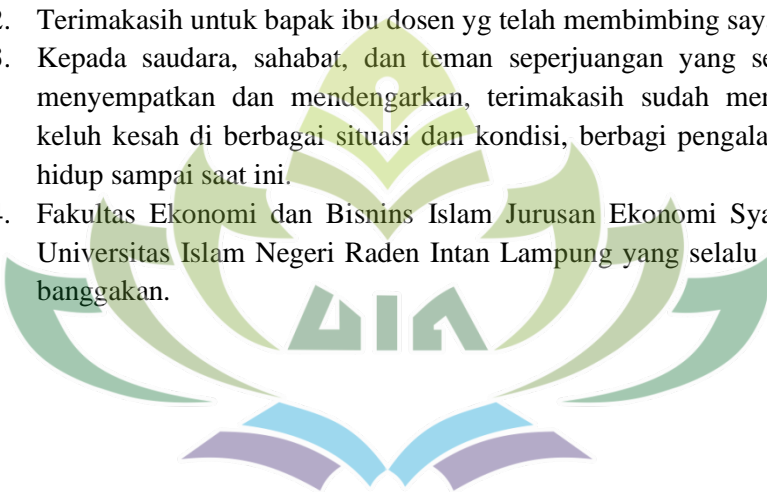




PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia, taufiq, dan hidayah-Nya. Dengan ketulusan hati saya persembahkan tugas akhir sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua bapak saya TASRONI dan SRI SUKWANTI sebagai tanda bakti untuk Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan dukungan, motivasi, arahan dan nasehat nasehatnya.
2. Terimakasih untuk bapak ibu dosen yg telah membimbing saya.
3. Kepada saudara, sahabat, dan teman seperjuangan yang selalu menyempatkan dan mendengarkan, terimakasih sudah menjadi keluh kesah di berbagai situasi dan kondisi, berbagi pengalaman hidup sampai saat ini.
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnins Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu saya banggakan.





RIWAYAT HIDUP

ARI ARDIANSYAH, lahir di Bandung 24 juli 1998. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Buah kasih dari bapak Tasroni dan ibu Sri Sukwanti. Penulis menempuh pendidikan pertamanya di SDN 1 Sekincau, Lampung Barat pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Iman Sekincau, Lampung Barat dan tamat tahun 2013 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Sekincau Lampung Barat, penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 tersebut penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi negeri Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan selesai tahun 2023.

Berkat perlindungan dan pertolongan Allah SWT. Usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017-2022"



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017-2022 (Studi Pada Kota Bandar Lampung) .”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM.,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M. E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari’ah UINRaden Intan Lampung sekaligus selaku Pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
3. Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing dua yang membantu meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
4. Muhammad Kurniawan., M.E.Sy selaku sekretaris Prodi Ekonomi Syari’ah UIN Raden Intan Lampung yang selalu tanggap terhadap

- kesulitan mahasiswa.
5. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
 6. Kepada rekan-rekan satu angkatan 2016 program studi Ekonomi Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan karya tulis ini.
 7. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempatku menimba ilmu pengetahuan yang selalu ku banggakan.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya di Jurusan Ekonomi Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung,

Ari Ardiansyah
1651010258S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata	21
1. Pengertian Pariwisata	21
2. Komponen Pariwisata	22
3. Pelaku Pariwisata	24
4. Manfaat Pariwisata	26
5. Faktor-faktor pendapatan Pariwisata	27
6. Tingkat Hunian Hotel	29
7. Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam	29
B. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	46
a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	46

b. Dasar Hukum Pendapatan Asli Daerah (PAD)	48
c. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)	49
C. Infrastruktur	50
D. Ekonomi Islam.....	51
a. Teori Pertumbuhan Ekonomi	51
b. Teori Perubahan Struktural	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data... ..	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Wawancara.....	58
F. Dokumentasi	58
G. Definisi Operasional Variabel.....	59
H. Instrumen Penelitian	61
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data	61
2. Uji Reliabilitas Data	61
3. Uji Prasarat Analisis	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	63
B. Pembahasan Penelitian.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Rekomendasi	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih rinci guna memahami dan memudahkan dalam membuat skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan secara singkat beberapa kata yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017-2022 (Studi di Kota Bandar Lampung)**.

Adapun uraian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. Sektor Pariwisata

Sektor kepariwisataan merupakan Pusat Wisata yang harus di Kembangkan Untuk Pendapatan Daerah. Kepariwisataan juga dapat memberikan dorongan dan sumbangan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek-proyek berbagai sektor bagi negara-negara yang telah berkembang atau maju ekonominya, di mana pada gilirannya industri pariwisata merupakan suatu kenyataan di tengah-tengah industri lainnya. Adapun yang menjadi manfaat Pariwisata adalah :¹

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah(PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari beberapa hasil penerimaan

¹ Yumi Sherlyana, *Ibid* , h.14

daerah yaitu pajak daerah, Retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.²

3. Infrastruktur

Pengertian Infrastruktur menurut American Public Works Association (Stone, 1974 Dalam Kodoatie, R., 2005), adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi.³

4. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam kalimat ini terdiri dari dua istilah yaitu: perspektif dan ekonomi islam. Perspektif adalah sudut pandang, Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.⁴

Dengan demikian yang dimaksud dengan Perspektif Ekonomi Islam adalah sudut pandang atau tinjauan aturan-aturan fundamental Ekonomi yang dibangun dengan dasar-dasar dan siasat Ekonomi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai dengan kondisi sosial masyarakat sekarang dan kapanpun.

B. Latar Belakang

Otonomi Daerah membuka peluang untuk meningkatkan kemandirian Daerah. Dalam rangka menjalankan otonomi daerah, daerah di beri kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, termasuk menggali potensi Pendapatan

² Marihot Pahala Siahaan, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h. 13

³ Hadi wijoyo, Suryo Sakti. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

⁴Mustafa Edwin Nasution, ed. al. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2015), h. 16.

Asli Daerah (PAD) yang seluas-luasnya.⁵ Penyelenggaraan otonomi daerah yang sehat hanya tercapai apabila sumber utama keuangan daerah guna membiayai aktifitas daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) atau paling tidak pembiayaan rutinnya (Pengeluaran pemerintah) ditutup oleh hasil PAD.⁶ Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah mempunyai hubungan yang erat karena dengan Pengeluaran Pemerintah juga akan mempengaruhi naik turunnya jumlah pendapatan asli daerah dengan demikian Pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga akan memberikan dampak pada Pertumbuhan ekonomi daerah karena peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah juga dapat dilihat dari besar kecilnya PDRB suatu daerah tersebut. Kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pajak daerah dapat memberikan Kontribusi atau sumbangan dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Untuk mengetahui Kontribusi dapat dilakukan dengan cara membandingkan penerimaan pajak daerah dengan penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Era baru otonomi daerah yang ditandai dengan lahirnya Undang- Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diubah dengan Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah memberikan keleluasaan kepada daerah kabupaten/kota untuk mengurus rumah tangganya sendiri, dengan adanya otonomi yang lebih luas yang diberikan oleh undang-undang tersebut, daerah memiliki kewenangan yang lebih besar untuk menyelenggarakan berbagai urusan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan dan sekaligus roh otonomi daerah.⁷ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 157 dan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 Pasal 5, ditetapkan bahwa sumber sumber pendapatan daerah dalam rangka

⁵ Dede Suleman, Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dispenda Kabupaten Bogor, Jurnal Moneter Vol. IV No.2 oktober 2007

⁶ Kaho Josep Riwu, Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia: identifikasi beberapa faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 283.

⁷ Rudi Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012),

pelaksanaan desentralisasi adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Salah satu contoh PAD adalah pajak daerah yang dipungut dari sektor pajak.⁸Penyerahan pengelolaan pemerintahan dan pembangunan kepada daerah kota maupun kabupaten disertai juga dengan pemberian kewenangan dalam mencari sumber pembiayaan dalam melaksanakan pengelolaan tersebut. Sumber pembiayaan tersebut diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), bantuan pemerintah pusat, dan sumber-sumber lain yang sah.⁷

Pendapatan yaitu arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari Kontribusi penanam modal.⁹

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peran penting dalam rangka pembiayaan pembangunan di daerah. Berdasarkan pada potensi yang dimiliki masing-masing daerah, peningkatan dalam penerimaan PAD ini akan dapat meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Seiring dengan perkembangan perekonomian daerah yang semakin terintegrasi dengan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan PAD menjadi sangat penting. Sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.¹⁰

Tujuan PAD sebagai perwujudan prinsip desentralisasi memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah sesuai dengan potensi daerahnya, beberapa komponen PAD tersebut untuk pajak

⁸ Ferian Dana Pradita, dkk, "Efektivitas Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB_P2) serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya", PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

⁹Keiso, Weygandt, dan Warfield, *Akutansi Intermediate, Edisi Kedua Belas*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.955.

¹⁰ Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, UPP STIM YKPN, (Yogyakarta, 2011), 22

daerah dan Retribusi daerah perlu mendapatkan perhatian tersendiri, karena kedua jenis PAD tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan membebani masyarakat. Apabila PAD meningkat, maka dana yang dimiliki pemerintah daerah akan lebih tinggi dan diharapkan bisa meningkatkan tingkat kemandirian daerah, sehingga pemerintah daerah lebih mempunyai inisiatif untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi daerahnya yang dapat meningkatkan Pertumbuhan ekonomi.

Masalah pokok dalam pembangunan ekonomi daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (endogenous development) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik secara lokal.¹¹ Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti jumlah obyek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, tingkat hunian hotel, dan tentunya pendapatan perkapita.¹²

Salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan daerah yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam sektor pariwisata. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataaan

¹¹ Tiara Apriani Putri Jessy, "Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Balikpapan Melalui Pajak Daerah Sektor Pariwisata", *Journal Administrasi Negara*, Vol.5 No.3, h.1604.

¹² Zakiah, F. U. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2017 (Studi di Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.¹³

Fasilitas yang ada pada daerah wisata menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan wisatawan yang datang untuk berwisata. Semakin lengkap fasilitas yang ada pada suatu Daerah wisata maka akan menarik wisatawan untuk datang karena mereka merasa apa yang mereka butuhkan saat

melakukan perjalanan wisatanya menjadi lebih nyaman dan tenang. Fasilitas

ini bisa berupa jumlah obyek wisata yang ada, jumlah kamar hotel yang beradadi sekitar tempat wisata yang mereka tuju. Selain itu juga jumlah tempat makan atau Restoran serta café juga menjadi fasilitas pendukung yang sangat dibutuhkan .

Selain fasilitas, infrastruktur jalan dan transportasi umum juga sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisata yang akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Karena dengan infrastruktur yang baik dan transportasi umum yang mudah, nyaman, dan aman akan membuat wisatawan tidak risau kalau ingin menuju suatu obyek wisata karena infrastruktur jalan dan transportasi umumnya telah layak dilalui dan layak digunakan. Karena, belum tentu semua wisatawan datang menggunakan kendaraan pribadi, apalagi wisatawan Mancanegara yang berkunjung dengan menggunakan pesawat. Secara otomatis saat melakukan perjalanan untuk menuju obyek wisata yang mereka inginkan, mereka membutuhkan transportasi umum. Oleh sebab itu, transportasi sangat penting dalam

¹³ Arif Wahyu Isnaini, “*Studi Potensi Ekonomi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung*”, (Jurnal Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya , Malang , 2014) , h..4.

aktifitas kepariwisataan.¹⁴

Untuk mengembangkan potensi objek wisata di Kota Bandar Lampung perlu adanya kerjasama antara pihak pemerintah, perusahaan dan masyarakat agar berjalan dengan baik. Namun, Masalah yang muncul adalah kurangnya koordinasi antara Dinas Pariwisata dengan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pariwisata hal ini menimbulkan banyaknya potensi pariwisata yang seharusnya mampu

menjadi daya tarik dan menjadi penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) justru tidak optimal untuk di kelola serta terabaikan hal itu dapat terlihat dari infrastruktur jalan menuju tempat wisata yang rusak, tidak adanya perlengkapan MCK serta lingkungan tempat wisata yang kotor dan kumuh, selain dengan Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pariwisata juga kurang koordinasi dengan Dinas Tata Kota dalam melakukan penataan obyek sarana pariwisata hal itu berdampak pada tidak teratur dan terkontrol sarana dan prasana yang di buat oleh pengelola pariwisata.

Melihat banyaknya objek wisata di Bandar Lampung tersebut maka bukan tidak mungkin lagi Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk membuat potensi pariwisatanya dikembangkan dengan mengelolanya menjadi lebih baik sehingga diminati oleh para wisatawan, tidak hanya wisatawan lokal tetapi juga wisatawan asing. Selain itu, jika dikembangkan dengan sangat baik maka akan menyumbang banyak bagi pendapatan asli daerah Kota Bandar Lampung. Kontribusi Pendapatan ini bisa juga berasal dari retribusi tempat wisata, pajak hotel dan penginapan, asrama, villa atau sejenisnya, dan juga dari pajak rumahmakan atau restoran.

Kota Bandar Lampung merupakan salah satu dari beberapa daerah yang menjadi destinasi wisata di Provinsi Lampung yang memiliki banyak obyek wisata yang perlu dikembangkan guna

¹⁴ Ibid, Zakiah, 2019

dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kota Bandar Lampung memiliki beberapa kawasan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah obyek tujuan wisata karena didukung topografi tinggi berbukit dan dataran rendah dekat dengan pantai yang diarahkan sebagai kawasan pendukung pariwisata. Beberapa Destinasi Menarik yang ada di Bandar Lampung adalah :

Tabel 1.1
Objek Wisata Kota Bandar Lampung

NO.	NAMA OBJEK WISATA	LOKASI
1	Taman Bumi Kedaton	Batu Putuk TBU
2	Taman Air Terjun	Batu Putuk TBU
3	Pantai Puri Gading	Telukbetung Selatan
4	Pantai Duta Wisata	Jl.R.A Martadinata TBB
5	Pantai Tirtayasa	Jl.R.A Martadinata TBB
6	Taman Hutan Kota	Perum Way Halim
7	Rumah Adat N.O.G	Jl.Basuki Rahmad TBB
8	Bukit Randu	Jl.Hayam Wuruk
9	Museum Lampung	Jl.ZA. Pagar Alam
10	Pasar Seni	Jl.Sriwijaya
11	Taman Dipangga	Jl.WrR.Supratman
12	Pusat Manisan	Jl.Ikan Kakap
13	Taman Lesehan	Jl.Kartini
14	Taman Santap Malam	Jl.Hasanuddin TBS
15	Taman Sumur Putri	Kel.Sumur Putri
16	Taman Budaya	Jl.Cuy Nyak Dien
17	Lapangan Golf	Jl. Letkol Hendro Suratmin

18	Kolam Renang Unila	Jl. Kompleks Unila
19	Kompleks Pasar Tradisional , BK	Jl. Imam Bonjol
20	Taman Lembah Hijau	Kel.Sukadana Ham
21	Bukit Mas	Jl. R.Imba Kusuma Ratu No.2A
22	Wira Garden	Jl. Inpres Batu Putuk
23	Wisata Alam Batu Putuk	Jl.WAN. Abdurrahman
24	Taman Hutan Kota Tirtosari	Jl.Kesehatan/ Jl.HOS Cokroaminoto
25	Taman Kupu-kupu	Jl.WAN. Abdurrahman
26	Pemandian Cibia	Batu Putuk
27	Pasar Kuliner	Jl. Ikan Tongkol T.Betung
28	Puncak Mas	Jl. Raden Imba Kesuma Sukadana Ham Tk.Barat
29	Kolam Renang	T.Betung Barat Bd.Lampung
30	Bunker	Jl.K.Anwar Gotong Royong
31	Masjid Tua AL-ANWAR	Jl.Laks.Malahayati Teluk Betung
32	Vihara Thai Hin Bio	Jl.Laks.Malahayati Teluk Betung
33	Gereja Martunia	Jl.Imam Bonjol Bandar Lampung
34	Makam Tubagus Makdum	Jl.Yos Sudarso Bandar Lampung
35	Masjid Al-Yaqin	Jl.Rd.Intan TKP.Bandar Lampung
36	Makam Daeng H.Muhammad Saleh	Teluk Betung Bandar Lampung
37	Makam Muhammad Al-Atas	Kupang, TelukBetung Bandar Lampung
38	Gereja Katedral	Jl.Kota Raja TKP. Bandar

		Lampung
39	Stasiun Kereta Api	Jl.Kota Raja Bandar Lampung
40	GOA Jajar	Jl.Juanda Kesehatan Pahoman
41	GOA Cepit	Jl.Gunung Betung TanjungKarang
42	Kampung De Grow	Kali Akar TBB,Bandar Lampung
43	Jembatan Beton Way Balau	Teluk Betung Selatan
44	Masjid Al-Abror	Tanjung Karang
45	PLTD	Teluk Betung Selatan
46	Anjungan Lampung	PKOR Way Halim B.Lampung
47	Pulau Pasaran	T.Betung Timur Bandar Lampung
48	Jajar Inton	Jl.Kedamaian
49	Masjid Agung Al-Furqon	Jl.Diponegoro T.Betung B.Lampung
50	Taman Hutan Kera	Jl.Cipto Mangunkusumo
51	Wisata Air Panas	Jl.Teluk Betung
52	Wisata Tahura Wan Abdurrakhmad	Sumber Agung,Kemiling B.Lampung
53	Teluk Lampung	Pesisir Teluk Lampung
54	Camp91	Kedaung,Kemiling
55	Taman Bukit Sakura	Jln.Batukalan,Langkapura
56	Kampung Agro dan Studio Foto 3D	Kp.sinar Harapan Jaya,Rajabasa Jaya
57	Edukasi Tempe	Gunung Sulah,Bandar Lampung
58	Kebun Strawberry dan Kelinci	Kedaung (Camp 91)

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung – BPS Kota Bandar Lampung¹²

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dipahami bahwa kegiatan kepariwisataan merupakan salah satu bidang usaha yang dipandang dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandar Lampung ke dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017 – 2022” (Studi Di Kota Bandar Lampung).

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

Identifikasi masalah adalah suatu kegiatan yang berupa mencari atau mendaftar sebanyak banyaknya masalah yang sekiranya dapat dicarikan jawaban melalui suatu penelitian.¹⁵ Identifikasi dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau
- b) Untuk memahami Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung dalam pandangan Islam

2. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah agar permasalahan yang dibahas tidak meluas. Permasalahan yang dibahas oleh peneliti adalah mengenai coba mengulasnya dalam bentuk tulisan berupa skripsi. Dengan judul “Pengaruh Sektor

¹⁵Iqbal Hasan. *Metodelogi penelitian dan pengaplikasikanya*.(Jakarta: 2 Ghalia Indonesia,2002), h.35

Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017 – 2022” (Studi Di Kota Bandar Lampung).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan PDRB terhadap PAD Kota Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan PDRB terhadap PAD Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan perspektif ekonomi islam tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah dalam membangun Infrastruktur di Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

- a. Menambah khasanah pengetahuan tentang pengembangan pariwisata.
- b. Menjadi bahan kajian studi banding dalam rangka penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Peneliti : Untuk menambah wawasan tentang pengembangan pariwisata serta dapat mengaplikasikan

teori-teori yang ada.

- b. Bagi Akademik: Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi islam mengenai tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah dalam membangun Infrastruktur di kota Bandar Lampung

G. Kajian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasilhasil penelitian terdahulu menyangkut Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ini disadari untuk melakukan penelitian perlu ada suatu bentuk hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pembandingan dalam penelitian, untuk itu pada bagian ini akan diberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian :

1. Penelitian sebetulnya penelitian yang dilakukan oleh Alfian A. Lamia, David P. E. Saerang, Heince R. N Wokas dengan judul Penelitian “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pemungutan Sektor Pariwisata , Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan Kontribusi Sektor Pariwisata , pajak reklame, dan pajak penerangan jalan terhadap PAD Kabupaten Minahasa Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menganalisis data realisasi Sektor Pariwisata , pajak reklame dan pajak penerangan jalan dari tahun 2010-2016. Hasil penelitian secara keseluruhan Tingkat efektivitas penerimaan Sektor Pariwisata , pajak reklame, dan pajak penerangan jalan pada tahun 2010-2016 memberikan Kontribusi yang baik terhadap PAD.¹⁶

¹⁶ Alfian A. Lamia, David P.E, Saerang, Heince R. N Wokas, Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pemungutan Sektor Pariwisata , Pajak Reklame, dan

Persamaan dalam penelitian Alfan A. Lamia, David P. E. Saerang, Heince R. N Wokas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang konsep pajak daerah yaitu Sektor Pariwisata dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Akan tetapi perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif serta tidak membahas tingkat kontribusi dan efektifitas pada pajak reklame dan penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah serta tidak membahas terkait pajak dalam perspektif islam

2. Fikih Umi Zakiah, Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2017. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif . Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Bandar Lampung, dan Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung . Periode dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2010 – 2017. Alat uji dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9 dengan data time series. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik dan uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu secara simultan memperoleh nilai Probability F statistic sebesar 0,042291 atau $< 0,05$ % maka secara serempak Variabel Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kemudian secara uji Parsial (Uji t) pada variabel Jumlah objek wisata (JOW) atau X1 memperoleh nilai Coefficient sebesar -0,739228 nilai t-statistic sebesar -0,974972 dan nilai Probability sebesar 0,4015 maka Variabel X1 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y). Dan variabel Jumlah wisatawan (JW) atau X2 memperoleh nilai Coefficient sebesar 1,956822 nilai t-statistic sebesar 2,736103 dan nilai Probability sebesar

0,0716 maka Variabel X2 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) . Dan variabel Jumlah Hotel (JH) atau X3 memperoleh nilai Coefficient sebesar 1,765734 nilai t-statistic sebesar 0,433172 dan nilai Probability sebesar 0,6941 maka Variabel X3 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) . Dan variabel PDRB atau X4 memperoleh nilai Coefficient sebesar 0,376979 nilai t-statistic sebesar 1,727626 dan nilai Probability sebesar 0,1825 maka Variabel X4 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) ¹⁷

3. Penelitian Sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sanawijaya dan Yaya Sonjaya, dengan judul penelitian “Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Sektor Pariwisata dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jayapura” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan restoran serta tingkat efektifitasnya terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Metode yang digunakan adalah analisis Kontribusi dan Efektivitas. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan Kontribusi Sektor Pariwisata dan restoran terhadap pendapatan asli daerah kabupaten jayapura selama periode analisis tahun 2008-2012 termasuk dalam kriteria analisis Kontribusi yang “rendah” dengan rata-rata Kontribusi sebesar 5,91% artinya realisasi dari penerimaan Sektor Pariwisata dan restoran belum dapat diandalkan sebagai penerimaan pajak daerah Kabupaten Jayapura. Sedangkan tingkat efektifitas penerimaan Sektor Pariwisata dan restoran menunjukkan efektifitasnya selalu masuk dalam katagori sangat efektif. Hal ini menunjukkan kinerja pemerintah dalam pemungutan Sektor Pariwisata dan restoran baik.¹⁸

¹⁷Sonjaya, dengan judul penelitian “Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Sektor Pariwisata dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jayapura

¹⁸ Sanawiya, Yaya Sonjaya, “Analisis Kontribusi dan Efektivitas Sektor Pariwisata dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah DI Kabupaten Jayapura”,

4. Oktavia Rahmawati, Pendapatan asli daerah (PAD) salah satu penerimaan daerah yang mencerminkan tingkat kemandirian dalam melaksanakan urusan daerah termasuk kota Bandar Lampung.”Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah) Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2020” dapat disimpulkan bahwa hasil analisis uji efektivitas dan hasil analisis Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD Kota Bandar Lampung, uji efektivitas Kontribusi Sektor Pariwisata dapat dikatakan sangat kurang efektif, Pencapaian presentase Kontribusi penerimaan pemungutan Sektor Pariwisata dari tahun 2014-2020 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Sektor Pariwisata memberikan Kontribusi nilai/rata-rata sebesar 0,40% kemudian nilai yang didapat dari hasil perhitungan efektivitas Kontribusi masuk dalam nilai di antara 0,00% - 10% atau kriteria sangat kurang efektif dan pencapaian efektivitas untuk realisasinya masih belum dapat mencapai targetnya dimana persentasenya masih menunjukkan dibawah 100%. Dalam Pandangan perspektif ekonomi Islam Badan Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung belum sepenuhnya menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam tata cara pemungutan pajak tetapi dalam kebijakannya sudah mengarah kepada kemaslahatan umat seperti prinsip keadilan, keseimbangan, pemerataan, kesejahteraan ekonomi, yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dapat dirasakan masyarakat luas sehingga tercapai kesejahteraan umat.¹⁹
5. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Megasilvia Windy Mintahari dan Linda Lambey, dengan judul penelitian “Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2016” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi Sektor Pariwisata terhadap pendapatan asli daerah, efektivitas realisasi penerimaan Sektor Pariwisata terhadap pendapatan APBD, serta efisiensi rata-rata Kontribusi pelanggan terhadap pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Minahasa Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian mengemukakan bahwa tingkat efektivitas pemungutan Sektor Pariwisata tahun 2012-2016 sangatlah efektif, dengan rata-rata tingkat efektifitasnya adalah sebesar 157,58%. Persentase Kontribusiterbesar berad di tahun 2013 sebesar 1,79% dan terendah tahun 2012 sebesar 1,62% dengan rata-rata Kontribusi1,71%. Kontribusiipelanggan tertinggi pada tahun 2016 yaitu Rp 551,503,- dan terendah Rp 210,997,- pada tahun 2012. Pemerintah daerah di kabupaten Minahasa Selatan sebaiknya memaksimalkan perolehan penerimaan Sektor Pariwisata karena pajak ini merupakan salah satu sumber penerimaan yang potensial di Minahasa Selatan.²⁰

Persamaan dalam penelitian sama-sama membahas KontribusiSektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan metode analisis deskriptif sedangkan perbedaannya adalah tidak membahas pajak dalam perspektif islam dan jenis penelitian yang digunakan hanya penelitian kuantitatif.keterbaran dari penelitian yang penulis Buat adalah meneliti pendapatan asli daerah Bandar lampung dengan menggunakan metode kuantitatof deskriptif untuk menganalisis hasil KontribusiSektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2020”) menggunakan perspektif ekonomi Islam.

²⁰ M. W. Mintahari, L. Lambey. “Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2016”, *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 2 Juni 2016 , h. 641-651

H. Sistematika Penulisan

Sebagai kerangka ilmiah dalam penyusunan skripsi ini, secara sistematis diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2
Sistematika Penulisan

BAB I	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi dan Batasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan H. Sistematika Penulisan
BAB II	<p>Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Teori yang Digunakan B. Pengajuan Hipotesis
BAB III	<p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Waktu dan Tempat Penelitian B. Pendekatan dan Jenis Penelitian C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data D. Definisi Oprasional Variabel E. Instrumen Penelitian F. Uji Validitas dan Realibilitas Data G. Uji Prasarat Analisis

	H. Uji Hipotesis
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan A. Deskripsi Data B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis
BAB V	Penutup A. Kesimpulan B. Rekomendasi
DAFTAR PUSTAKA	



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan Dari Penelitian Ini Mengenai Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2017- 2022 (Studi Di Kota Bandar Lampung). Menyimpulkan dari beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan:

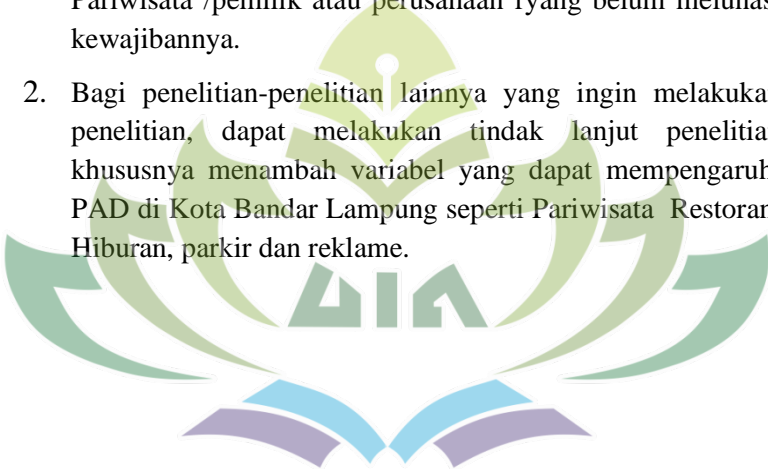
Pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah hotel dan PDRB terhadap PAD Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini terdapat beberapa objek pariwisata serta banyaknya wisatawan asing atau lokal yang berlibur serta mengunjungi kota bandar lampung memiliki beberapa pendapatan sehingga pendapatan tersebut guna membangun infrastruktur di daerah bandar lampung. sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata berpengaruh terhadap pendapatan daerah yang dilakukan dikota bandar lampung guna membangun infrastruktur daerah kota bandar lampung.

Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. Pendapatan asli daerah tersebut dilakukan dengan adanya pariwisata yang ada dikota bandar lampung, dalam hal ini dibelakukannya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga proses pembangunan infrastruktur dapat terbantu dengan adanya atau diberlakukannya pendapatan daerah serta dari pendapatan pajak per pariwisata kota bandar lampung.

B. Rekomendasi

Beberapa saran penelitian untuk berikutnya dapat diberikan peneliti antara lain :

1. Bagi pemerintah untuk dapat serta berupaya menggunakan sistem ekonomi Islam dalam tata cara pemungutan Pariwisata . Berusaha lebih untuk meningkatkan penerimaan Pariwisata restoran dengan cara memperketat sanksi kepada wajib Pariwisata yang tidak mau membayar Pariwisata , dan memperbaiki sistem administrasi yang ada, Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi secara berkala, dan juga memberikan surat teguran kepada wajib Pariwisata /pemilik atau perusahaan ryang belum melunasi kewajibannya.
2. Bagi penelitian-penelitian lainnya yang ingin melakukan penelitian, dapat melakukan tindak lanjut penelitian khususnya menambah variabel yang dapat mempengaruhi PAD di Kota Bandar Lampung seperti Pariwisata Restoran, Hiburan, parkir dan reklame.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, Nurlinda, Mustafa Muhani, Peranan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo, *Jurnal Equilibrium*, Vol 2 No.1, 2012
- Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Bandar Lampung Badan Pusat Statistik Bandar Lampung Dalam Angka 2017. Lampung : Badan Pusat Statistik, 2017
- Badrudin, Rudi, *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.2012.
- Baini, Nirmala, Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2009-2015, *Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2018.
- Baratakusumah, Deddy Supriyady dan Dadang Salihin. *Otonomi & Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 3*
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra. 1999, surat *Al-A, raf ayat 56*
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an surat Saba ayat 18*. Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung
- Fauzi, Luqman Yumna, Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah, *Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi*, Yogyakarta, 2018
- Fitri Devilian, Ansofino, Desi Areva, Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Pesisir Selatan, *jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Pgri*

Sumatera Barat, Padang, 2014.

Hasan , Iqbal, *Analisis Data dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara,2008

Humaidi Al Ayubi, Fungsi dan Kegiatan Masjid Dian Al Mahri sebagai Obyek Wisata Rohani, *Jurnal Program Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, Jakarta , 2008 .

Hadi wijoyo, Suryo Sakti. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

Handayani, Dhina , Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ngawi Tahun 2003-2010, *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Program Pasca Sarjanamagister Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Surakarta , 2010 .

Hestanto, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pariwisata(On-line), tersedia di : <https://www.hestanto.web.id/pendapatan-pariwisata/> (22 maret 2019)

Isnaini, Arif Wahyu, Studi Potensi Ekonomi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung ,*Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Malang, 2014 .

Jessy, Tiara Apriani Putri. Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Balikpapan Melalui Pajak Daerah Sektor Pariwisata . *Journal Administrasi Negara*. Vol.5 No.3.

Kamus Besar Bahasa Indonesia di post oleh : <https://www.apaarti.com/membangun.html> tanggal 17 Maret 2019

Kurniawan, Harry, Analisis Kontribusi Sektor Perhubungan Terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung tahun 2005–2009, Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung, Lampung, 2011

Kbbi.web.id Diakses pada 17 Maret 2019

Kurniawan, Harry, Analisis Kontribusi Sektor Perhubungan Terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung tahun 2005–2009, *Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung, Lampung, 2011*

Mutia Hendayani Asriyawati, *Pengaruh Sektor Pariwisata , Restoran, dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjung Pinang*, (Jurnal : Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang)

Nasution, Mustafa Edwin, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007),

Oktarini, Aisyah, *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016

Utama, Moh Abby Bhakti, Analisis Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Tasikmalaya, *Jurnal Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi, Yogyakarta, 2018*

Pendit, Nyoman, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta : PT Pradnya Paramiata, 2002.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi islam, Jakarta : Raja Grafindo persada, 2007

Qadarochman, Nasrul, Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2010*

Rosa Yenni Del, Ingra Sovita, Idwar, Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2000

– 2014, *Jurna I Ekonomi&Bisnis Dharma Andalas*, Volume 18 No 1 , Januari 2016.

Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodelogi Penelitian*,

- Bandung: Mandar maju, 2002
- Sherlyana, Yumi, Dampak Pariwisata Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakatnya , *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung*, Bandar Lampung, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung :Alfabeta, 2014
- Suryabrata, Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada , 1998
- Suryadana, M. Liga, Vanny Octavia , *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Susanti Meika, Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga , Yogyakarta, 2017*
- Syahriza, Rahmi, *Pariwisata Berbasis Syariah* , (On-Line), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara , Volume 1. No. 2 Juli , Desember, 2014
- Syarifuddin, Analisis Produk, Pelayanan dan Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah pada Hotel Syariah Wali Songo Surabaya, (On-Line), *Skripsi Program Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel* , Surabaya, 2015
- Wulandari, Ni Komang Sri, Sigit Triandaru, Peran Sektor Pariwisata Dalam Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 1990-2014 , *Jurnal Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya* , Yogyakarta , 2014 .